⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 18 : ***Sorcery, Carol, dan Babak 2***

Penerjemah : **MasariuMan**

a"begitu ya... Kamu mempersiapkan semuanya ke dalam lingkaran sihir itu."

c"Yup, ini sangat menarik; Kamu bisa memasukkan begitu banyak sihir ke dalamnya. Aku lega bahwa Aku entah bagaimana menambahkan 'tidak ada pembunuhan' kedalamnya."

a"Aku senang Kamu puas dengan hasilnya. Ngomong-ngomong, sepertinya bertarung tanpa bergantung pada *BARRIER* sepertinya sulit."

c"Melawan Hunter tingkat D tanpa persiapan apa pun sepertinya tidak mungkin. Yang bisa aku lakukan hanyalah menghindarinya. Meskipun akan baik-baik saja jika aku setidaknya bisa mempersiapkan sesuatu sebelumnya."

a"Yah, meskipun aku membuatmu melakukan ini, aku tidak benar-benar berpikir bahwa kamu bertarung tanpa *BARRIER* adalah sesuatu yang akan terjadi juga."

c"Fufu, begitulah. Tapi kamu tidak perlu memaksakan diri jika itu menjadi sulit, oke Ain?"

Mungkin karena dia bisa melakukan sesuatu yang dia inginkan atau mungkin dia merasa segar setelah mengalahkan Alejo, Ciel sekarang dalam mood yang baik. atau, mungkin saja, tidak peduli seberapa buruk mood-nya, dia tetap ceria saat berbicara denganku.

Bahkan di mansion, ada beberapa saat ketika Ciel dalam suasana hati yang buruk tetapi itu tidak pernah ditujukan padaku.

Aku mempertimbangkan untuk menyinggung fakta bahwa dia sedang di tengah pertarungan dan akhirnya mengandalkan *BARRIER*ku, tapi jika aku membatasi dia sebanyak itu maka dia mungkin tidak akan menang. Jadi, baiklah, Aku akan membiarkannya.

Lagipula, Aku hanya ingin mengetahui jarak antara kekuatan fisik Ciel yang tidak meningkat saat ini dan kekuatan seorang Hunter tingkat D.

Jika sepertinya dia tidak akan menang, maka tidak perlu memaksanya. Sebaliknya, Aku tidak berpikir bahwa situasi di mana Ciel, tipe Sorcerer, pertempuran langsung melawan pengguna kapak akan terjadi seperti itu.

Nah, untuk saat ini, karena Aku yakin ini adalah kemenangan, Aku meminjam tubuh Ciel dan memandang Carol- san.

Menatapku, atau lebih tepatnya lingkaran sihir di dekat kakiku, Carol-san , sepertinya memperhatikan tatapanku, memberikan pengumuman yang terlambat "Pertandingan telah berakhir."

Setelah itu, dia keluar dari ruangan seperti stadium dan membawa beberapa staf guild, atau mungkin hanya beberapa Hunter, bersamanya.

Orang-orang yang mengikutinya terkejut setelah melihat Alejo berlumuran darah di lantai dan kemudian melirik Carol-san dengan pandangan bertanya.

begitu... Mereka mungkin mengira Carol-san yang menyebabkan semua ini.

Tentu, itu lebih meyakinkan daripada berpikir bahwa aku, Ciel, yang melakukannya.

Dan kemudian mereka menatapku dengan tatapan bingung, tapi kalau dipikir-pikir rambutku masih tersembunyi.

Tetap saja, Carol-san mungkin menyadarinya dengan seberapa banyak kami bergerak, jadi kurasa aku tidak perlu memasang pelindung kepala ini lagi.

Setelah mengatakan sesuatu kepada orang-orang, Carol-san menghampiriku.

"Dengan ini, Kamu sekarang dapat mulai sebagai Hunter tingkat E."

a"Ya, terima kasih banyak."

"oh? Kamu tampaknya tidak begitu senang tentang itu. Nah, sulit untuk merasakan pencapaian setelah menang sementara hampir tidak menggunakan kekuatan penuhmu, kan?"

a"Tidak, itu sangat sulit juga..."

"Tidak ada gunanya menyembunyikannya. Tak seorang pun yang bisa menggunakan lingkaran sihir seperti itu akan kalah dari tingkat D. Pada level itu, kamu bisa langsung membunuhnya jika kamu mau, kan?"

a"Ciel, maukah kau jika aku menanyakan sesuatu?"

c"Ada apa, Ain?"

a"Menunjukkan kekuatan penuh kita sampai batas tertentu dan dengan cepat naik ke tingkat B, atau menyembunyikan kekuatan kita dan terus bekerja untuk menjadi peringkat B. Mana yang kamu lebih suka?"

c"Setelah kita menjadi peringkat B, kita akan menonjol suka atau tidak, kan? Kalau begitu, tidak perlu menyembunyikan kekuatan kita, bukan?"

Karena rasanya seperti Carol-san sedang menyelidiki kami, aku berpura-pura berpikir dan mengadakan pertemuan strategi cepat dengan Ciel.

Topik kami, menonjol atau tidak. Kesimpulannya, tetaplah di peringkat B meskipun kami sedikit menonjol. Dan dengan itu, Aku pikir kami akan menampilkan kekuatan kami sedikit saja.

"Butuh beberapa waktu untuk melakukan sihir, jadi tidak mungkin secara instan lho..."

c"Yaaah itu benar."

a"Jadi Carol-san , apa yang Kamu ingin Aku lakukan?"

"Aku ingin melihat sihirmu yang sebenarnya. Lagipula, untuk seseorang sepertimu yang setidaknya telah memburu dua monster peringkat B, tidak mungkin hanya itu yang kamu miliki. Tapi, yah, bahkan lingkaran sihir ini saja sudah cukup untuk digunakan sebagai bahan penelitian, tapi aku benar-benar yakin kalau kamu lebih kuat dari ini!"

Melihat Carol-san tiba-tiba bersemangat, Aku kewalahan.

Mungkin dia salah satu orang yang disebut kutu buku. Sepertinya meski aku berada di dunia yang berbeda, masih ada orang yang seperti itu. Kalau begitu, Aku harap hiburan di sini berkembang dengan baik juga.

a"Dua monster tingkat B? Apa maksudmu?"

"Kamu memiliki batu magic monster peringkat B, kan? Aku juga sedikit penasaran tentang apa yang Kamu rencanakan dengan itu."

a"Dengan peringkat B, maksudmu ini?"

Tiba-tiba menyadari sesuatu, Aku mengeluarkan batu magic raksasa bermata satu dan setelah menunjukkannya kepada Carol-san dan dia menjawab "Itu."

Pada akhirnya kami mengalahkannya dalam sekejap, tetapi tidak dapat disangkal bahwa itu semua berkat gabungan kekuatan Song Princess dan Dance Princess, dua Job Princess.

Di sisi lain, menjadi monster peringkat B berarti bahwa kekuatan Hunter peringkat B atau lebih diperlukan untuk mengalahkannya, tapi Aku benar-benar merasa bahwa *BARRIER*ku sudah tidak terkendali karena bisa menahan serangan monster itu.

Meskipun pada titik ini, sejujurnya Aku jauh lebih ingin tahu tentang seberapa jauh hal itu bisa dilakukan.

a"Jika itu benar, maka Aku memang mengalahkan monster peringkat B. Tapi tidak ada untungnya bagiku bahkan jika aku menunjukkan sihirku yang sebenarnya, kan?"

"Fakta bahwa aku menengahi pertarunganmu ...... adalah apa yang ingin aku katakan, dalam kasusmu, bahkan tanpa aku menengahi, Alejo sebenarnya bukan masalah. Sebaliknya, akulah yang membatasimu. Jadi, sebagai imbalan untuk menunjukkan sihirmu padaku, bagaimana pertandingan formal denganku? Jika kamu menang, aku akan meyakinkan guild bahwa kamu lulus Ujian peringkat B."

a"Bisakah kamu membuktikan bahwa kamu dapat menepati janjimu?"

"Kamu mendengar percakapanku dengan Ceila, kan? Untuk alasanku sendiri, Aku melakukannya tanpa bantuan apa pun."

a"Kamu 'meminta' untuk melakukan ini, kan?"

"Ujian untuk menjadi peringkat B adalah memiliki Hunter tingkat B ke atas untuk mengakui kekuatanmu. Dan jika Kamu menyelesaikan ujian itu sendiri, yaitu membuatku, seorang Hunter peringkat B ke atas, mengakui kekuatanmu, maka Aku hanya perlu melakukan sesuatu tentang jadwal ujian. Juga, jika Kamu memiliki pertarungan denganku, Aku akan menjagamu sampai Kamu mencapai tingkat D. Kekuatanmu sendiri mungkin sudah setingkat B, tetapi Kamu tidak hanya harus kuat untuk meningkatkan peringkat Huntermu. Jika Kamu ingin naik peringkat dengan cepat, meminta instruksi dari seniormu adalah yang terbaik."

Setelah mengajukan beberapa pertanyaan lagi kepada Carol-san , Aku mempertimbangkan apakah kita bisa memercayainya atau tidak.

Kerugian menerima itu adalah kekuatan kami akan terekspos lebih dari pertempuran sebelumnya. tapi mengenai hal itu, seberapa banyak yang bisa kami tunjukkan dapat ditentukan.

Kelebihannya adalah kami bisa belajar seberapa kuat Hunter tingkat tinggi. Berdasarkan reaksi Alejo, aku yakin dia setidaknya di tingkat C atau lebih tinggi.

Dengan itu sebagai referensi minimum kami, Aku pikir tidak ada keraguan bahwa Carol san adalah seorang di tingkat B. Dan jika dia mau membantu kami setelah ini, tidak ada alasan untuk menolak.

a"Secara pribadi, dengan beberapa kondisi, Aku pikir tidak apa-apa menerimanya, tapi bagaimana menurut Kamu?"

c"Maksud Kamu dengan kondisi?"

a"kurasa Kemampuan Job yang akan digunakan? Setidaknya, Aku ingin menyembunyikan fakta bahwa kita memiliki dua job. Mungkin yang terbaik adalah membatasi kekuatan dance princess sampai disalahartikan sebagai sihir tanpa mantra. Setelah menahan sebanyak itu, Aku tidak yakin apakah kita masih bisa menang; tetapi jika itu menjadi terlalu susah, tolong bergantilah denganku."

c"Tidak. Bertarung adalah peranku lho..."

Jika terjadi sesuatu, dikenal sebagai song princess daripada dance princess jauh lebih nyaman untuk menghindari Duke Rispelgia, tapi aku tidak bisa mengabaikan perasaan Ciel. Dan yang terpenting, Aku juga orang yang menyarankan agar kita tetap berpegang pada peran kami.

Aku yang mengabaikan hal itu tidak akan meninggalkan kesan yang baik pada Ciel.

a"Aku mengerti. tapi, tolong bertarung dengan cara yang tidak akan membuat mereka menyadari bahwa kamu adalah dance princess. Sebagai gantinya, jika *BARRIER* baik-baik saja, maka Aku tidak keberatan jika Kamu mengandalkannya."

c"Baiklah."

Karena kami telah memutuskan, Aku memberi tahu Carol-san "Aku akan melakukannya."

Meskipun Aku memberi tahu Ciel bahwa tidak masalah untuk mengandalkan *BARRIER*ku, tidak ada jaminan bahwa Carol-san tidak akan menghancurkannya.

Aku hanya bisa berdoa agar dia tidak menyerang kami dengan sesuatu yang sekuat itu.

Tampak senang dengan jawabanku, Carol-san hampir saja melompat ke tengah Ruangan.

a"Ngomong-ngomong, apakah tidak apa-apa bagiku untuk menjaga *BARRIER* ini ?"

"Nah, ini ronde kedua; Aku akan memperlakukan itu sebagai salah satu kondisiku."

a"Terima kasih atas pertimbanganmu. Dan Aku minta maaf jika Aku tidak memenuhi harapanmu."

"Nu-uh . Bagiku, Aku sudah punya cukup materi baru. Tetap saja, orang menjadi semakin manja ketika mereka melihat kesuksesan yang mudah."

Yah, Aku mengerti bagaimana perasaanmu tetapi Aku pikir, dengan pola pikir itu, Kamu hanya akan lebih kecewa ketika Kamu tidak mendapatkan hasil yang baik.

Tapi karena kami hanya diminta bertarung, jangan mengeluh tentang bagaimana kami memenuhi permintaan itu.

"Nah, cukup dengan detail kecil, mari kita lakukan. Saat pisau ini mendarat di lantai, pertempuran dimulai. Apakah itu ok?"

a"Aku mengerti."

Melemparkan pisau kedengarannya berbahaya untukku, tapi tidak ada ranting atau batu di sekitar, jadi mungkin untuk pisau carol-san adalah hal yang tepat untuk dilempar.

Karena kita akan bertarung, aku harus berhenti membuat sindiran aneh sekarang. Sementara Carol-san membuat jarak di antara kami, Aku berganti dengan Ciel dan menyerahkan pertempuran padanya.

Saat mereka berdua saling berhadapan, Carol-san melemparkan pisaunya tinggi-tinggi ke udara.

Saat pisau itu mendarat setelah beberapa detik, aku merasakan reaksi kekuatan sihir yang tak terhitung jumlahnya muncul di hadapan kami.

Dalam penglihatanku, Aku melihat banyak panah es yang menghadap ke arah kami melayang di udara.

Biarpun semua itu ditembakkan pada kami, tergantung dari kekuatannya juga tapi kupikir *BARRIER*ku mungkin bisa memblokir mereka semua.

tapi, Carol-san kemungkinan besar juga tahu itu. Kalau begitu, mungkin ada sesuatu di panah itu.

Saat Ciel hendak bergerak, anak panah ditembakkan ke arah kami.

Aku berharap mereka datang secara bertubi-tubi untuk membatasi pergerakan kami, tetapi mereka ditembakkan dalam satu baris dan menghilang segera setelah mereka mencapai *BARRIER* berbentuk bola.

Sementara Ciel terlindungi, dia lari untuk melarikan diri dari serangan Carol-san , tapi dia tidak bisa melepaskan diri dari kejaran anak panah.

Masing-masing anak panah mengenai sekuat serangan Alejo tapi ini mungkin sedikit berbahaya.

Melihat Carol-san , meskipun anak panah tidak mencapai Ciel, dia masih terlihat tenang.

Dengan kata lain, dia mungkin melakukan ini dengan sengaja. Sederhananya, sihir *BARRIER* menciptakan dinding dengan kekuatan sihir untuk bertahan dari serangan tetapi bisa ada ketidakkonsistenan dalam daya tahannya.

Dengan kata lain, daya tahan *BARRIER* tidak seragam, Kamu bisa memiliki titik kuat dan titik lemah.

Dan anak panah Carol- san , secara akurat mengenai titik lemah. Ada batu magic sebelumnya juga, jadi kupikir kemampuannya untuk merasakan kekuatan sihirnya sangat tinggi.

Mungkin memahami bahwa berlari tidak ada artinya, Ciel berhenti dan mulai menggambar sesuatu di tanah.

Seolah-olah untuk mencegahnya melakukannya, jumlah dan kekuatan di balik panah meningkat; akhirnya sesuatu retak dan *BARRIER* itu hancur.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] BATTLEAXE : Kapak Tempur

[2] SOFTBALL : bola mirip dengan baseball/kasti.

[3] HERB : Tanaman Obat/herbal.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya